

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan nasional bangsa Indonesia merupakan sebuah sistem pendidikan yang berakar yang berdasarkan atas Pancasila dan Undang-undang Dasar Tahun 1945. Pendidikan nasional mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak secara peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik/warga belajar agar menjadikan manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, beriman, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi dan bertanggung jawab, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang sistem pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, mengatakan bahwa Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan perubahan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 1991 tentang Pendidikan Non Formal merupakan aturan pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional. Menurut PP ini, Pendidikan Non Formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah baik di lembaga maupun tidak. Pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang bertujuan untuk

Irwan Marthin, 2018

PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengembangkan kemampuan peserta didik. Hal ini mengacu pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat”. Sudjana (2010, hlm.21) mengemukakan bahwa: Pendidikan Non Formal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Penyelenggaraan pendidikan non formal (PNF) merupakan upaya dalam rangka mendukung perluasan akses dan peningkatan mutu layanan pendidikan bagi masyarakat. Salah satu program dari Pendidikan Non Formal Program Pelatihan.Penyelenggaraan pendidikan di masyarakat yang dilakukan oleh para praktisi yang didorong oleh hasrat dan rasa pengabdian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Kesempatan pembelajaran ini diberikan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, serta untuk menumbuhkan hasrat dan partisipasi masyarakat dalam berwirausaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Djamarah (2002, hlm. 151) mengemukakan Guru/tutor merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Jika hanya ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah menjadi masalah.Dedy Sugona (2008, hlm. 1022) menyatakan bahwa Tutor adalah orang yg memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa dalam pelajarannya.Hamalik (1991, hlm. 73) (dalam Abi Masiku (2003, hlm. 10) mengemukakan bahwa tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk,

Irwan Marthin, 2018

PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

arahan, dan motivasi agar siswa dapat efisien dan efektif dalam belajar. Subyek atau tenaga yang memberikan bimbingan dalam kegiatan tutorial dikenal sebagai tutor. Tutor dapat berasal dari guru atau pengajar, pelatih, pejabat struktural, atau bahkan siswa yang dipilih dan ditugaskan guru untuk membantu teman-temannya dalam belajar di kelas. W.S Winkel (1996, hlm. 401) mengemukakan bahwa Pengajaran tutoring merupakan pengajaran melalui kelompok yang terdiri atas satu siswa dan satu pengajar (tutor atau mentor) atau boleh jadi seorang siswa mampu memegang tugas sebagai mentor, bahkan sampai taraf tertentu dapat menjadi tutor.

Secara singkat pengertian tutor dapat diartikan sebagai orang yang memberikan tutorial atau tutoring, sedangkan tutorial atau tutoring adalah bimbingan yang dapat berupa bantuan, petunjuk, arahan ataupun motivasi baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan agar siswa dapat lebih efisien dan efektif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

Adapun menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 2003 bahwa: Manusia pelaku program pendidikan luar sekolah yang dalam hal ini tutor dan pengelola, faktor yang menentukan keberhasilan program dari segi kependidikan antara lain: kesiapan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan peran yang diemban masing-masing.

Tugas dari seorang tutor yaitu membimbing dan mengarahkan peserta didiknya dengan menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan peserta didiknya sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, termasuk dalam hal ini yang terpenting ikut memecahkan persoalan-persoalan dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Kewirausahaan yaitu kemampuan seseorang dalam mengoptimalkan segala sumber daya yang ada, baik secara material, intelektual, waktu dan kemampuan berkreaitivitas untuk menghasilkan suatu produk atau usaha

Irwan Marthin, 2018

PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berguna bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain. Sehingga perlu adanya dorongan dari masyarakat maupun pemerintah dalam pengembangan kewirausahaannya oleh pemerintah melalui lembaga-lembagayang berperan dalam bidang pembangunan dan pengabdian pada masyarakat.Lembaga pendidikan non formal terdiri dari lembaga kursus, pelatihan dan kelompok belajar. Pusat kegiatan belajar masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan pedesaan atau perkotaan untuk menggerakkan pembangunan di bidang pendidikan, social, ekonomi dan budaya.Buchari Alma (2004 hlm. 26) mengemukakan bahwa wirausaha atau entrepreneur; ia adalah orang unik yang berpembawaan pengambil resiko dan yang memperkenalkan produk-produk inovatif dan teknologi baru kedalam perekonomian.

Keberadaan PKBM sesuai dengan yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 4 yang berbunyi sebagai salah satu satuan pendidikan non formal. PKBM merupakan sarana untuk mengintensipkan dan mengkoordinasi berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat yang pelaksanaannyadipusatkan disuatu tempat yang dimiliki dan dikelola oleh, dari, dan untuk masyarakat. Atas dasar itu PKBM bersifat fleksibel, karena ada peluang bagi masyarakat untuk belajar apa saja sesuai yang masyarakat butuhkan. Juga bersifat netral karena tidak menggunakan atribut pemerintah.Secara alami PKBM telah ada sejak manusia mengenal kegiatan belajar bersama, sedangkan secara kelembagaan PKBM dirintis dan disosialisasikan di Indonesia sejak bulan Agustus 1988.

PKBM Bina Mandiri Cipageran adalah salah satu unit kegiatan belajar yang diselenggarakan pada tingkat pendidikan paket A, B dan C yang terletak di desa cipageran cimahi utara kota cimahi. PKBM Bina Mandiri Cipageran ini berusaha mendidik para peserta didiknya untuk lebih membuka wawasannya dalam bidang keterampilan dan khusus nya untuk berwirausaha, dalam bidang keterampilan dan khususnya program pelatihan

Irwan Marthin, 2018

PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta arahan dari tutor. Peran tutor sangatlah berpengaruh bagi kemajuan peserta didiknya terutama dalam hal pengembangan kewirausahaannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mendeskripsikan bagaimana “Pengaruh Peran Tutor dan Pelatihan Kerajinan Anyaman Eceng Gondok terhadap Pengembangan Berwirausaha di PKBM Bina Mandiri Cipageran”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam pengembangan berwirausaha khususnya dalam pemanfaatan tanaman eceng gondok yang ada di PKBM Bina Mandiri Cipageran.
2. Kurangnya peran tutor dalam memberikan materi kaitannya dengan pengembangan berwirausaha khususnya eceng gondok yang ada di PKBM Bina Mandiri Cipageran.
3. Kurangnya kesadaran dan keterampilan peserta didik dalam mengolah dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh peran tutor terhadap pengembangan berwirausaha kerajinan anyaman di PKBM Bina Mandiri Cipageran?
2. Bagaimanakah pelatihan kerajinan anyaman eceng gondok terhadap pengembangan berwirausaha di PKBM Bina Mandiri Cipageran?
3. Bagaimana pengaruh peran tutor dan pelatihan kerajinan anyaman eceng gondok terhadap pengembangan berwirausaha di PKBM Bina Mandiri Cipageran?

Irwan Marthin, 2018

PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh peran tutor bagi pengembangan berwirausaha di PKBM Bina Mandiri Cipageran.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerajinan anyaman eceng gondok bagi pengembangan berwirausaha di PKBM Bina Mandiri Cipageran.
3. Untuk mengetahui pengaruh peran tutor dan pelatihan kerajinan anyaman eceng gondok terhadap pengembangan berwirausaha di PKBM bina mandiri cipageran.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis:
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep, teori dan keilmuan pendidikan luar sekolah, khususnya yang berkaitan dengan pelatihan kewirausahaan.
 - b. Sebagai pengembangan wawasan dan penguasaan kognitif serta memberikan informasi empirik mengenai keberhasilan hasil belajar dalam pelatihan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan berwirausaha.
2. Manfaat praktis :
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan atau kerangka acuan bagi tutor dalam upaya meningkatkan pengembangan berwirausaha di tempat yang di ajar.

Irwan Marthin, 2018

PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Bagi penyelenggara program temuan ini dapat dijadikan umpan balik untuk pengembangan lebih lanjut berhubungan dengan penyelenggaraan program pelatihan kerajinan anyaman eceng gondok.
- c. Sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam penelitian ini disusun dengan merujuk pada peraturan Rektor UPI Nomor 5804/UN40/HK/2016 Tentang Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun Akademik 2016 sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan awal dari penelitian yang dibuat, terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan teoritis yang menjadi landasan dan acuan dalam analisis pembahasan masalah penelitian. Adapun teori-teori yang dimuat dalam penelitian ini adalah konsep tutor, konsep pelatihan dan konsep wirausaha.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai alur penelitian yang dirancang oleh peneliti, yang meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI (2016, hlm. 26) dijelaskan bahwa “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya”.

Irwan Marthin, 2018

PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI (2016, hlm.31) dijelaskan bahwa “bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut”.

Irwan Marthin, 2018

PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRSAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu